

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. , Badri, J. , & Tinggi Ilmu Ekonomi El Hakim, S. (n. d.). *Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R Di Kota Bukit Tinggi*. Retrieved from <http://>
- Alfiandra. 2009. *Kajian Partisipasi Masyarakat Yang Melakukan Pengelolaan Persampahan 3R Di Kelurahan Ngaliyan Dan Kalipancur Kota Semarang*. Tesis. PPs-UNDIP
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT, Rineka Cipta
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnstein, S. R. (1969). *A Ladder of Citizen Participation*. Dalam R. T. Gates, & F. Stout (Penyunt.), *The City Reader* (2nd ed.). New York: Routledge Press.
- Ankesa, H, Siti, A. & Pang S. A. 2016. *Partisipasi Kelompok Perempuan Peduli Lingkungan dalam Penanganan Sampah di Sub DAS Cikapundung, Provinsi Jawa Barat*. *Jurnal Penyuluhan*, Vol: 12, No: 2, September 2016, hal. 106
- Astina, N. , Fauzan, A. , & Rahman, E. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Ke Sungai Di Desa Pamarangan Kanan Kabupaten Tabalong Tahun 2019*. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(2), 181–190.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2017. *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2017*
- Budiman et al. 2013. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Gaya kepemimpinan, Motivasi, dan Job Relevant Information sebagai Variabel Intervening Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan*. Balikpapan
- Budiharjo, Eko. 1998. *Sejumlah masalah permukiman kota*, Bandung: Alumni.
- Djalal, Fasli dan Supriadi, Dedi. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita

- Dona Amelia, Juarsa Badri, 2017. *Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R Di Kota Bukittinggi*. Solok: Ilmu Ekonomi El Hakim. .
- EPA Waste Guidelines, 2009, Waste Definition, <http://www.epa.gov>. tanggal akses 21 April 2021
- Fachrudin, Imam. (2009). *Desain penelitian*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang
- Fatimah, Siti. 2012. *Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pembuatan Ektp di Desa Taratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Pekanbaru: Uin Suska Riau
- Fehr, M. , 2006. , *A Successful Pilot Project Of Decentralized Household Waste Management in Brazil, The environmentalist*, 26, 21-29
- Hadiwiyoto, W. . 1983. *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta: Yayasan Idayu
- Huraerah, Abu. 2008. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.
- Ika Wahyuning Widiarti 2012. *Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri*. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan
- Irene Siti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jambeck, J. R. , Geyer, R. , Wilcox, C. , Siegler, T. R. , Perryman, M. , Andrady, A. , Narayan, R. , Law, K. ,L. 2015. *Plastic Waste Input from Land into the Ocean*. Research report.
- Kencana, Inu. 2002. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Kriyantono. 2012. *“Teknik Praktis Riset Komunikasi Cetak ke-6”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Laurent, A. , Bakas, I. , Clavreaul, J. , Bernstad, A. , Niero, M. , Gentil, E. , Hauschild, M. Z. ,Christensen, T. H. , 2014. *Review of LCA studies of solid waste management systems Part I: lessons learned and perspectives, Waste Management*. 34 (3), 573-588

- Kementrian Pekerjaan Umum. 2016. *Arahan Kebijakan dan Rencana Strategis Infrastruktur Bidang Cipta Karya Kota Balikpapan*.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Powerwoko. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Miles, Matthew B: Huberman, A Michael. 2009. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Ui Press
- Ministry of Environment Minister Secretariat, 2014. *Waste Management and Recycling Departement Policy Planning Division, Office of Sound Material-Cycle-Society. Solid Waste Management and Recycling Technology of Japan-Toward a Sustainable Society. 2014*.
- Moleong, L. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Muchtar T. 1998. *Hubungan karakteristik elit formal dan elit informal desa dengan persepsi dan tingkat partisipasi mereka dalam program P3DT di Kabupaten Sukabumi [tesis]*. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Mulyadi, A. , Husein, S. , & Saam, Z. 2010. *Perilaku Masyarakat dan Peranserta Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Sampah di Kota Tembilahan*. Jurnal Ilmu Lingkungan, 3 (2), 147–162.
- Ndraha, Taliziduhu. 1982. *Metode Penelitian Pembangunan Desa*. Jakarta. Bima Aksara.
- Norken, I. N. , & Harmayani, K. D. 2019. *Analisis Risiko Pembangunan dan Pengelolaan TPS 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kota Denpasar (Studi Kasus TPS 3R Desa Sanur Kauh) Risk Analisis of Development and Management of Garbage Processing Facility 3R (Reduce , Reuse , Recycle) In Denpasar City (Case Study of Garbage Processing Facility 3R Sanur Kauh Village)*, 7 (2), 232–243.

- Permatasari, C, Soemirat, J. & Ainun, S. 2018. *Identifikasi Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Air Bersih di Kelurahan Cihaurgeulis*. Reka Lingkungan Jurnal I Online Institut Teknologi Nasional, 6(1), 1–10. Retrieved from <https://ejournal.itenas.ac.id/index.php/lingkungan/article/view/1885>
- Pradiptiyas, D. 2018. *Kajian tempat pengolahan sampah (tps) 3r di kecamatan Manyar*. Gresik.
- Puspitawati, Y. , & Rahdriawan, M. 2012. *Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce , Reuse , Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon*, 8(4), 349–359.
- Puji Winarti dan Azizah, 2016. "Penyuluhan Pengelolaan Sampah Plastik dengan Konsep Zero Waste Bagi Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. " *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Purwendro. 2006. *Mengolah Sampah untuk Pupuk Pestisida Organik*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Purwendro, S. Nurhidayat. 2006. *Mengolah Sampah Untuk Pupuk Pestisida Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ramadhani, P. , Zunianto, Y. , Mulasari, S. A. , Masyarakat, K. , Kesehatan, F. , Universitas, M. , & Dahlan, A. (n. d.). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sampah Pada Ibu Rumah Tangga di Dusun Janti Kidul*.
- Razak N. 2010. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Dusun Sukunan, Sleman, DIY*. Tesis, Program Pascasarjana UNS
- Republik Indonesia. Undang- Undang RI Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah
- RepublikIndonesia. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

- Resource & Waste Recycling Breau. Seperation and Disposal of Garbage and Recyclables . 2015. *Yokohama Municipal Solid Waste Management Master Plan*. The Yokohama 3R Dream Plan.
- Sabono, F. 2013. *Arahan Master Plan Kawasan Pantai Baru Pandansimo Bantul Dengan Penerapan Konsep Zero waste*. Program Studi Teknik Arsitektur dan Perencanaan Konsentrasi Desain Kawasan Binaan. Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Sahria Apriliana. 2018. *Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kota tanpa kumuh (Kotaku)(Studi Tentang Program Pembangunan Drainase dan Sanitasi di Kelurahan Teritip Kota Balikpapan)*
- Santoso, U. , 2009. *Penanganan Sampah Untuk Menuju Kota Bersih dan Sehat*. Jakarta: Bhatara karya aksara.
- Sastropoetro, Santoso R. A. , 1988, "*Partisipasi, Komunilasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*", Alumni Bandung.
- Sejati, K. , 2009, *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius
- Setiadi. 2013. *Konsep & proses keperawatan keluarga*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Slamet, J. S, 2000. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Gajahmada University.
- Subagyo. 1997. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sucipto, Dani. 2012. *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*. Semarang: Gosyen Publishing.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo. 2009. *Teknologi Partisipatif Pengembangan Masyarakat. Modul Kuliah*. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sumarto dan Hetifa Sj. 2003. "*Inovasi, Partisipasi dan Good governance*". Bandung: Yayasan Obor Indonesia

- Sumoharjo, V. 1984. *Pembangunan Desa dan Kelurahan*. Bandung: Tarsito.
- Sunarti. 2003. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perumahan secara Kelompok*. Jurnal Tata Loka. Semarang: Planologi UNDIP.
- Suryono, Agus. 2001. *“Teori dan Isu Pembangunan”*, Malang:Universitas Malang Press.
- Sri Nurhayati Qodriyatun. 2014. *Sampah Permasalahan dan Pengelolaannya*. Jakarta: P3DI Setjen DPR Republik Indonesia dan Azza Grafika.
- Stefanus T. Tanod, 2014. *Partisipasi Masyarakat Kecamatan Madidir Terhadap Program Pengelolaan Sampah Kota Bitung*. Manado: Jurusan Arsitektur Universitas Sam Ratulangi
- Tanod, S. T. , Rengkung, M. M. , & Tondobala, L. 2014. *Partisipasi Masyarakat Kecamatan Madidir Terhadap Program Pengelolaan Sampah Kota Bitung*. *Arsitektur*, 6(3), 263–272.
- Tansatrisna, D. 2014. *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*.
- Trihadiningrum, Y. , 2008. *Perkembangan Paradigma Pengelolaan Sampah Dalam Rangka Pencapaian Millenium Development Goals*. Surabaya: Institute Teknologi Sepuluh November.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Yolarita E. , 2011. *Pengelolaan sampah dengan prinsip 3R di Kota Solok*. Tesis. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Yunarti, L. T. , 2004. *Kajian Aspek TeknikOperasional Pengelolaan Sampah Menuju Zero Waste (Stdi Kasus : TPS Rawa Kerbau Kelurahan Cempaka Putih Jakarta Pusat)*. Semarang. Program Studi Teknik Lingkungan. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Yuwono, Teguh. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah, Pusat Kajian Otonomi Daerah dan Kebijakan Publik (Puskodak)*. Semarang: UNDIP Semarang.

Zaman, A. U. , 2014. *Identification of Key Assessment Indicators Of The Zero Waste Management System*. journal of ecological indicator, 36, 682-693

Zaman, A. U. , Lehmann, Steffen. , 2013. *The Zero Waste Index: A Performance Measurement Tool For Waste Management Systems in a Zero Waste City*, Journal of Cleaner Production, 50, 123-132.

Zakaria, 2011. *Konsep Tentang Partisipasi*. Jakarta:Rana Cipta

Zwia. 2008. *Zero Waste International Aliance*, working towards without waste. <http://ZWIA.org/tanggal> akses 21 April 2021

Lampiran-Lampiran :

**Lampiran 1 : Kerangka Wawancara Partisipasi Pengelolaan Sampah berbasis 3R,
pada Perumahan Wika Tamansari Balikpapan Utara**

**Kerangka Wawancara Partisipasi Pengelolaan Sampah berbasis 3R,
pada Perumahan Wika Tamansari Balikpapan Utara**

Nama Narasumber :
Jenis Kelamin :
Umur :

Pekerjaan :
Alamat :

Bapak / ibu narasumber mohon kiranya berkenan menjawab wawancara berikut:

1. Pengelolaan sampah berbasis 3R (*reduce, reuse dan recycle*), adalah metode baru yang raminforman ahlingkungan. Menurut Bapak /Ibu /Saudara, **3R yang manayang sudah dilakukan** oleh warga di Perumahan Wika Tamansari ini? Mohon dijelaskan (*contoh, letak, jenis, di mana, siapa, dll. Galijawaban agar luas dan mendalam*)

Jawaban :

2. Menurut pengamatan/ pengetahuan Bapak /Ibu /Saudara, **bentuk patisipasi apa** yang sudah dilaksanakan di Perumahan wika taman sari? Mohon dijelaskan. (*arahkan agar tanggapan/ jawaban nara sumber terkait dengan jenis partisipasi: (1) pikiran, (2) tenaga, (3) tenagadanpikiran, (4) keinforman ahlian, (5) barang, (6) uang*)

Jawaban :

3. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, **tingkat partisipas mana** pelaksanaan pengelolaan sampah berbasis 3R di Perumahan Wika Tamansari ?

(arahkan agar tanggapan /jawaban nara sumber terkait dengan tingkat partisipasi: manipulasi, therapy, dst terjemahkan/ cari padanan bahasa Indonesia yang mudah dimengerti)

Jawaban :

4. Pelaksanaan pengelolaan berbasis 3R di Perumahan Wika Tamansari dinilai **belum terlaksana dengan baik**. Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi secara signifikan dalam pelaksanaan pengelolaan sampah berbasis 3R di Perumahan tersebut?

(arahkan jawaban ke faktor yang berpengaruh, misalnya: sosialisasi 3R, contoh, biaya, pelaksana, peran tokoh, dsb. Beri kesempatan jawaban seluas-luasnya)

Jawaban :

5. Menurut Bapak /Ibu /Saudara, **apa saran yang dapat diberikan** agar pelaksanaan 3R dapat terlaksana dengan baik?

Jawaban :

Lampiran 2 : Kuesioner Faktor peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis 3R

Kuesioner ini adalah sebagai data primer untuk mengetahui prioritas dari faktor faktor dan arahan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah menggunakan konsep 3R (reduce, reuse dan recycle). Metode analisis kualitatif dengan alat analisis berbasis penilaian expert choice kepada informan yang terpilih.

Disiapkan oleh :

ASDAR ASALAM, Mahasiswa Magister MaP Univeristas Hasanuddin Makassar, October 2021.

Nama Anda dan Gelar Akademis :

Latar Belakang anda :

Manakah yang paling prioritas dari Indikator dibawah ini dalam meningkatkan partisipasi Warga Perumahan Wika Tamansari dalam Pengelolaan Sampah dengan konsep 3R?

- a. Tingkat pendidikan
- b. Pengetahuan warga
- c. Persepsi
- d. Pendapatan
- e. Peran pemerintah
- f. Sarana dan prasarana

FAKTOR TINGKAT PENDIDIKAN dapat mempengaruhi kesadaran akan kebersihan, Menurut anda arahan apa yang dapat meningkatkan peran partisipasi warga dalam pengolahan sampah dengan konsep 3R?

- a. Memberikan kesempatan warga dengan pendidikan tinggi untuk berperan aktif:
- b. Membina warga yang memiliki tingkat pendidikan rendah untuk meningkatkan kepedulian kebersihan:
- c. Mengadakan Lomba Lomba kebersihan 3R disetiap cluster
- d. Lainnya menurut anda.....

FAKTOR PENGETAHUAN warga terhadap konsep konsep alih pengolahan sampah, arahan apa menurut anda yang dapat meningkatkan peran partisipasi warga dalam pengolahan sampah dengan konsep 3R?

- a. pemahaman tempat pembuangan 3R:
- b. pengetahuan daur ulang: pengetahuan jalur distribusi sampah:
- c. pengetahuan dampak sampah:
- d. Pengetahuan akan nilai ekonomi sampah
- e. Lainnya menurut anda..... .

FAKTOR PERSEPSI warga terhadap kebersihan lingkungan, arahan apa menurut anda yang dapat meningkatkan peran partisipasi warga dalam pengolahan sampah dengan konsep 3R?

- a. Pemahaman tentang kebersihan:
- b. Pemahaman pola kehidupan sehat:
- c. Pemahaman akibat pencemaran sampah yang tidak bisa diurai:
- d. Pemahaman memilah jenis sampah 3R
- e. Lainnya menurut anda..... .

FAKTOR PENDAPATAN warga berhubungan langsung dengan peranan alih pengolahan sampah, arahan apa menurut anda yang dapat meningkatkan peran partisipasi warga dalam pengolahan sampah dengan konsep 3R?

- a. Berperan dalam melengkapi fasilitas kebersihan:
- b. Pemberian Retribusi terekonomis
- c. aktif mendatangkan tenaga informan ahli pengolahan sampah 3R
- d. Lainnya menurut anda..... .

FAKTOR PERAN PEMERINTAH terhadap kebersihan diperlukan, menurut anda arahan apa yang dapat meningkatkan peran partisipasi warga dalam pengolahan sampah dengan konsep 3R?

- a. menyediakan tempat pengolahan 3R:
- b. memudahkan biaya retribusi
- c. menyediakan transportasi pengangkut sampah:
- d. membekali pengetahuan daur ulang 3R
- e. Lainnya menurut anda..... .

FAKTOR SARANA dan PRASARANA diperumahan maka konsep 3R dapat dilaksanakan, arahan apa menurut anda yang dapat meningkatkan peran partisipasi warga dalam pengolahan sampah dengan konsep 3R?

- a. memberikan sarana prasaran dan penunjang 3R hingga level rumah tinggal. :
- b. memiliki trucks pengangkut terpisah untuk berbagai jenis sampah:
- c. menyediakan tempat khusus pengolahan sampah
- d. Lainnya menurut anda..... .

Saya ucapkan terima kasih sudah mengisi kuesioner ini.

Lampiran 3 : Informan Expert/informan ahli

Informan yang terpilih

Marwah, S. T	Organisasi Perangkat Daerah
Jen Supriyanto, ST. , MEng.	Staf Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan
Tonny hartono	Pemangku kebijakan
AGUS UPIK	Staf Bidang Kebersihan DLH
Septarini W Widiarsi	Pemangku kebijakan
Dr. Ir. Isradi Zainal,MT,MH,	Akademis

Lampiran 4 : Tabel Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
Wawancara Adi Supriadi	
Bagaimana Peraturan Daerah Balikpapan Tentang Pengelolaan Sampah	Bahwa Kota Balikpapan sudah memiliki peraturan daerah tentang sampah, yaitu Perda No 13 Tahun 2015. Karena 6 tahun yang lalu Balikpapan sudah punya payung hukum yang mengatur pengelolaan sampah rumah tangga dan masyarakat di Kota Balikpapan, Perda ini sangat efektif dalam mengelola dan mengendalikan sampah yang ada Di Kota Balikpapan.
Bagaimana hubungan dengan aturan-aturan yang sudah ditetapkan, kaitannya dengan penyelenggara sendiri atau itu DLH dalam hal ini, untuk penerapan itu	Walaupun Balikpapan Bisa dikategorikan sebagai kota terbaik dalam hal pengelolaan sampah, Cuma masih ada beberapa kekurangan – kekurangan, misalnya di wilayah perumahan paling atas misalnya belum tersedia saran prasarana terkait dengan konsep 3R itu.
Apakah DLH juga dimonitor tentang bahwa penyiapan prasarana truck harus tersedia dalam bentuk yang sudah terpisah	Secara konseptual, memang idealnya pengelolaan yang baik harus ditunjang dengan sarana dan prasarana, termasuk misalnya angkutan sampah harus yang masuk kategori terbaik, untuk bisa mengangkut semua sampah-sampah rumah tangga, sampah-sampah masyarakat itu, termasuk misalnya adalah mobil khusus, misalnya yang bisa memisahkan sampah organik dan anorganik.
Soal Satgas Sampah. Bagaimana Menurut anda konsep itu	Konsep satgas sampah itu sangat bagus, tinggal kemudian di jalankan, tinggal di includekan job desk daripada sekuriti yang masing-masing di kompleks perumahan, tugas utamanya lebih pada melakukan organisasi dan monitoring terkait pembuangan sampah diwilayah perumahan
Wawancara Agus Amri, S. H. , M. H.	
Bagaimana menurut anda tentang pengelolaan sampah di perumahan premium	Meningat bahwa seharusnya masyarakat dengan menengah keatas atau yang berdomisili di perumahan-perumahan kelas elit katakanlah seperti itu punya tingkat kesadaran lebih baik. kalau kita lihat seperti kenyataan seharusnya ada 3 tempat sampah, R1,R2,R3 atau sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3 itu sudah terclaster di perumahan-perumahan elit. Mengingat bahwa mereka adalah orang-orang dari latar belakang lebih baik daripada katakanlah masyarakat yang tinggal di perumahan-perumahan

	pinggiran atau umum. Yang jadi masalahnya adalah rendahnya komunikasi antar warga. Ini penting karena kita percaya orang-orang ini punya kemampuan intelektual yang cukup baik, perlu ada komunikasi yang baik antar sesama warga, ini harus diorganisir oleh katakana RT atau masyarakat yang ada di tempat tersebut
Bagaimana pandangan bapak supaya pengelolaan sampah di perumahan bisa berjalan dengan baik, dari segi hukum.	harusnya ada perda pengendalian sampah yang dengan tegas memberikan sanksi kepada warga atau kepada perumahan atau claster tertentu yang tidak memiliki kompartemen sampah yang sudah di pilah-pilah semacam itu, sehingga ada penegakan hukum dari pemerintah daerah kepada masyarakat yang tidak menegakkan aturan perda seperti itu
Wawancara Wahyullah Bandung	
Bagaimana pendapat anda tentang pengelolaan sampah di area premium	Pengelolaan sampah rumah tangga itu mesti sejak sampah itu dirumah tangga, yang menjadi fokus atau lokus utama dari pengelolaan sampah ya tentu ibu rumah tangga, ibu rumah tangga yang setiap hari menjadi pelaku utama dari bagaimana sampah rumah tangga itu di kelola, jadi mesti banyak sosialisasi kepada ibu-ibu, mesti ada pemberian informasi yang tepat kepada ibu-ibu. Bagaimana mereka mengelola sampah sejak dari rumah.
Bagaimana pendapat pengelolaan sampah berbasis 3R	Rumah tangga itu bisa diajak untuk bekerjasama dalam membuat bank sampah, terutama sampah-sampah plastik dapat dikelola sejak dari awal. Misalnya pada saat mereka membayar listrik, air, atau memberi barang-barang rumah tangga, sampah itu bisa di hargai. Misalnya harga air 10. 000 perkubik itu dengan sampah bisa berkurang dari 8000 atau hingga 5000 rupiah perkubik
Wawancara DR. Isradi Zainal, S. T. , M. T., S. H. , M. H. , M. M. , DESS, Ir (IPU), ASEAN Eng	
Bagaimana pendapat anda tentang pengelolaan sampah di Kota Balikpapan	Kalau bicara sampah di Kota Balikpapan kan ada satu keunggulan, khususnya penanganan sampah di daerah manggar yang diakui secara nasional dan bahkan Pak Jokowi sempat kesana. Nah yang perlu di optimalkan tinggal management pengelolaan sampah di perumahan atau di rumah-rumah bisa berbasis RT atau berbasis RW.
Bagaimana menurut anda sinergi antar warga dengan pemerintah kota dalam pengelolaan sampah	Satu hal yang perlu dilakukan kedepan harus sinergi antar warga dan pemerintah, terkhusus mungkin

	<p>mahasiswa, yang melakukan KKN secara khusus melakukan pembinaan atau penataan sampah di rumah-rumah untuk semakin mengoptimalkan bahwa Kota Balikpapan adalah kota yang peduli sampah sekaligus bagaimana pemamfaatan sampah itu.</p>
<p>Soal satgas sampah untuk menekankan secara rutin kepada masyarakat, menurut anda itu seperti apa</p>	<p>Dibentuk oleh pemerintah, akan tetapi unsur-unsurnya adalah gabungan dari warga. Kita sebenarnya kalau istilahkan satgas itu dia relawan gitu. Jadi Relawan sampah yang terdiri dari, mungkin unsur kepemudaan, unsur LSM dan tentu saja unsur-unsur ibu rumah tangga mungkin, melalui PKK. Saya rasa itu bisa dilakukan</p>
<p>dr. Rizal Muhammad Nur</p>	
<p>Bagaimana tanggapan anda mengenai pengelolaan sampah di perumahan Wika Tamansari</p>	<p>yang saya perhatikan, pengelolaan sudah lumayan, sudah ada rutin pengambilan sampah oleh petugas dari provider yang bekerjasama dengan perumahan. Cuma yang mungkin ditingkatkan bagaimana segregasinya, jadi bagaimana sampah-sampah organik dan anorganik itu. minimal itu dulu bisa dilakukan, kemudian nanti kalau lebih ini lagi, bisa juga mulai dari bentuk kertas kemudian bentuk kaleng dan sebagainya, plastik juga sudah bisa dipisah-pisahkan nantinya.</p>
<p>Dalam proses pemisahan, apakah ada wadah khusus yang disediakan</p>	<p>Perlu adanya sosialisasi dari pengurus warga, rt yang ada dilokasi kemudian bekerjasama dengan warga untuk melakukan itu. Jadi Kalau ada kesepakatan juga, karena itu berasal dari warga juga. Bagaimana warga juga bisa terlibat secara aktif untuk pengaturannya, dan nanti ketika ada biaya-biaya yang harus di keluarkan, wargakan sudah paham, kan nanti misalnya dibutuhkan kantong-kantong tertentu mungkin, atau kotak-kotak sampah tertentu untuk pemisahan itu, jadi sudah disiapkan. Supaya nanti pada saat pelaksanaan sudah bisa dilakukan. Bukan hanya sekedar arahan atau anjuran tetapi tidak disiapkan wadahnya, tidak disiapkan alat-alat atau pendukungnya, untuk melakukan segregasi itu.</p>
<p>Soal penyediaan alat segregasi, bagaimana kira-kira penyediaannya</p>	<p>Nantikan bisa dibuat dari pihak pengurus warga sih. Kalau memang ada beberapa provider yang bisa diajukan kerjasama juga bisa dilibatkan. Jadi harus ada edukasi dulu kepada warga, jadi kenapa ini harus dilakukan, bagaimana melakukannya, juga kebutuhan untuk melakukan segregasi itu harus disiapkan</p>

	<p>misalnya plastiknya kotak atau tong sampahnya apapun itu nanti, Jadi perlu ada penyuluhan dulu mestinya, jadi warga juga bisa paham dan nanti bisa terlibat secara aktif. Dan saya yakin perumahan-perumahan seperti di wika ini bisa dilakukan, karena inikan relatif perumahan dimana kelompok – kelompok kelas menengah lah yang menjadi penghuninya, mereka jauh lebih paham tentang bagaimana mamfaat kalau sampah dikelola dengan baik.</p>
<p>Heri Purwadi</p>	
<p>Bagaimana pengelolaan sampah di Perumahan WIKA Tamansari</p>	<p>peran masyarakat dalam pengelolaan sampah sudah cukup baik, warga sudah rutin mengumpulkan sampah dari rumah dan akan diangkut oleh petugas sampah</p>
<p>Kenapa warga tidak memiliki tempat sampah yang standar (basah dan kering).</p>	<p>Untuk tempat sampah sudah ada di setiap rumah, Cuma tempat sampah yang terkhusus sampah kering dan basah belum ada. Kedepannya akan disediakan</p>
<p>Apa ada sosialisasi sampah pada tiap warga</p>	<p>Untuk sosialisasi tentang pengelolaan sampah berbasis 3R masih belum dilakukan secara tatap muka untuk setiap warga, karena setiap tatap muka tidak semua warga hadir, apalagi dimasa pandemi jadi tidak ada tatap muka. Pihak kami hanya memberikan informasi melalui grup whatsapp warga</p>
<p>Kapan Waktu pengangkutan oleh pihak ke III</p>	<p>Setiap sore hari, 4 kali dalam seminggu, waktu tidak menentu, tergantung petugas datang</p>
<p>Berapa kontribusi atau swadaya sampah per Kepala Keluarga</p>	<p>Untuk iuran perbulan sebesar Rp. 200.000,- itu termasuk keamanan serta kebersihan</p>
<p>Drs. Slamet Iman Santoso</p>	
<p>Bagaimana pengelolaan sampah di Perumahan WIKA Tamansari</p>	<p>awalnya pengelolaan sampah ini dan keamanan dikelola oleh developer yang namanya WIKA, perjalanan waktu maka RT atau Forum RT mengambil alih, karena melihat kondisi, kemudian kepentingan daripada lingkungan untuk bergerak cepat bagaimana mengatasi persoalan sampah ini. Nah dari WIKA 1 ada 3 RT, kemudian TBM 2 atau WIKA 2 ada 7 RT, berarti di perumahan wika tamansari bukit mutiara yang populernya adalah WIKA, ada 10 RT yang ada dikawasan ini dan pengelolaan sampahnya adalah swadaya masyarakat yang dikelola secara bersama-sama dari iuran warga perbulan dan itu kemudian</p>
<p>Bagaimana sinergitas antara forum dengan pemerintah dalam pengelolaan sampah</p>	<p>terlepas dari Dinas Lingkungan Hidup, kami lakukan mandiri seperti itu. Kami berharap pengelolaan ini kedepan bisa</p>

	bekerjasama dengan pemerintah kota, karena sejauh ini pengelolaan kawasan masih belum dilimpahkan kepada pemerintah kota, masih dikelola kepada warga.
Penyediaan tempat sampah masih belum maksimal, kedepannya akan ada penataan yang lebih baik	Kemarin kita sudah berkoordinasi pihak kelurahan kemudian juga stakeholder yang ada, untuk membahas bagaimana pengelolaan sampah ini bisa dipilah-pilah. Kedepan kami berharap masyarakat sadar, agar pemilahan-pemilahan bisa terjadi.
Tommy Alfianto	
Apa yang perlu bapak sampaikan dengan kondisi pengelolaan sampah di Perumahan WIKA Taman Sari	perlu adanya kerjasama warga dengan pemerintah, misalnya warga setempat membentuk semacam kelompok, apalah namanya KSM, atau Satgas, atau apa, untuk melakukan pengelolaan diskala kecil mereka. sehingga nanti, apa yang menjadi tugas pemerintah dan apa yang menjadi tugas masyarakat bisa koneksi. Saya mendukung sekali, sebagaimana kita sudah ada contoh seperti di Gunung Bahagia atau kawasan-kawasan lain. Membentuk kelompok-kelompok yang bisa bekerjasama untuk mengelola sampah ini.
Setelah terbentuknya semacam KSM seperti itu, Harapan Bapak dengan pengelolaan sampah	harapan saya bisa ada tempat yang bisa mengolah atau memilah sehingga sampah itu tidak semuanya dibuang ke TPA. Kalau kita bisa memilah pasti ada yang termamfaatkan, sehingga yang ke TPA bisa kita mereduksi, ya itu menjadi harapan saya, sehingga nanti TPA pun usianya akan bertambah panjang, tidak penuh.
Apa bantuan dari DLH kepada kelompok masyarakat yang telah menjalankan pengelolaan sampah	Kami akan membantu, misalnya dengan sharing peralatan. Contoh yang sudah ada, kendaraan-kendaraan roda tiga kami dikelola oleh kelompok masyarakat tersebut, ntar gaji atau biaya operasional kendaraan itu dari kelompok, jadi ada cost sharing bersama-sama
Slamet Riyadi, S. Sos.	
Bagaimana Pendapat anda tentang pengelolaan sampah di perumahan WIKA Tamansari	secara perlahan sudah mulai melakukan pendekatan, karena kita melihat disana masing-masing bergerak sendiri-sendiri, supaya bisa tersusun secara rapi, terkelola dengan tertib apa dan sebagainya harusnya ada interpersi dari pemerintah
Dodi	
Bagaimana Pengelolaan sampah di perumahan WIKA Tamansari dan apa saja yang dilakukan dalam pengelolaan	kami mengambil sampah seminggu 4 kali langsung dari rumah, setelah itu kami angkut dengan kendaraan dan didalam

sampah	kendaraan itu memilah dalam bentuk kantong sampai ke tujuan tempat penampungan kami. Disini kami melakukan pemilahan, yang mana bisa dijual lagi, yang mana tidak bisa. Yang tidak bisa dibawa ke manggar.
--------	--

Lampiran 5 : Surat Ijin Pengambilan Data



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
KECAMATAN BALIKPAPAN UTARA
KELURAHAN GUNUNG SAMARINDA BARU

Jl. Indrakila NO.60 RT. 05 Balikpapan Tlp (0542) 861321 Fax : (0542) 861321
Website : gunungsamarindabaru.balikipapan.go.id E-mail : kelurahangunungsamarindabaru@yahoo.com

Kode Pos 76128

Balikipapan, 20 Agustus 2021

Nomor : 100/325/GSB/VIII/2021
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Persetujuan Pengambilan Data
Penelitian Tesis**

K e p a d a
Yth **M. Asdar AS, SE**
Mahasiswa Sekolah Pascasarjana
Program Studi Manajemen Perkotaan
Universitas Hasanuddin
di-

Balikipapan

Menunjuk Surat Saudara tanggal 03 Agustus 2021, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya Kelurahan Gunung Samarinda Baru tidak keberatan / menyetujui untuk melaksanakan Pengambilan Data Penelitian Tesis di wilayah Kelurahan Gunung Samarinda Baru khususnya di Perumahan Tamansari Bukit Mutiara (Wika) sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Demikian untuk diketahui.



Tembusan :

1. Dekan Sekolah Pascasarjana Program Studi Manajemen Perkotaan Universitas Hasanuddin di Makassar;
2. Seluruh Ketua RT di Perumahan Tamansari Bukit Mutiara (Wika);
3. Babinsa Kelurahan Gunung Samarinda Baru;
4. Bhabinkamtibmas Kelurahan Gunung Samarinda Baru.

Daftar Lampiran

Surat Lurah Gunung Samarinda Baru

Nomor : 100 / 325 / GSB / VIII / 2021

No	Nama Ketua RT	RT
1	Heri Purwadi	9
2	M. Daiman	10
3	Mawan AGM	11
4	Sudiono, M.Pd	12
5	Sinung Basuki	13
6	H. Sutrisno Hinggil	14
7	Drs.Slamet Iman Santoso	15
8	Ir. Rachaman Nursanto	16
9	Agus Suyitno	30
10	Ahmad Haeruddin	34

Mengetahui,

Lurah Gunung Samarinda Baru



Slamet Riyadi
SLAMET RIYADI, S. Sos